

**PERBEDAAN PERMAINAN MEMINDAHKAN BOLA DAN PERMAINAN
HITAM HIJAU TERHADAP KETERAMPILAN GERAK DASAR LARI
PADA TAMAN KANAK-KANAK MUSLIM KOTO BARU**

Aidil Syaputra¹, Sukendro², Alek Oktadinata³
(Universitas Negeri Jambi)

ABSTRAK

Berdasarkan hasil observasi, penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya keterampilan gerak dasar berlari serta kurangnya penerapan untuk meningkatkan motorik kasar.

Berdasarkan latar belakang diatas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan permainan memindahkan bola dan hitam hijau dalam meningkatkan keterampilan gerak dasar berlari pada taman kanak-kanak Muslim Koto Baru.

Penelitian ini dilakukan sebanyak 16 kali pertemuan dengan intensitas dua sampai tiga kali seminggu. Penelitian ini dilaksanakan di taman kanak-kanak Muslim Koto Baru. Sampel yang diteliti sebanyak 12 orang dengan dibagi 2 kelompok. Kelompok dibagi dengan menggunakan teknik ordinal pairing. Pengumpulan data dalam penelitian ini dengan cara melakukan tes keterampilan gerak dasar berlari 20 meter pada tes awal dan diakhiri dengan tes akhir.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil analisis pada tes awal dan akhir. Setelah dilakukan pengolahan data menggunakan uji-t yang mana didapatkan hasil untuk permainan memindahkan bola didapatkan hasil t_{hitung} 11,18 lebih besar dibandingkan t_{tabel} 2,015. sedangkan permainan hitam hijau didapatkan hasil t_{hitung} 7,96 lebih besar dibandingkan t_{tabel} 2,015. Melihat hasil perhitungan data tersebut menunjukkan adanya perbedaan. Hal ini disebabkan masing-masing kelompok mempunyai perlakuan berbeda. Hal ini menunjukkan bahwa permainan memindahkan bola lebih baik.

Berdasarkan uraian diatas maka hipotesis dalam penelitian ini diterima, yaitu terdapat perbedaan permainan memindahkan bola dan permainan hitam hijau terhadap keterampilan gerak dasar lari pada taman kanak-kanak Muslim Koto Baru.

Kata Kunci : Keterampilan Gerak Dasar Lari, Permainan Memindahkan Bola, Permainan Hitam Hijau

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan jasmani salah satu komponen penting dari pendidikan secara keseluruhan. Hal ini disebabkan pendidikan jasmani mempunyai tujuan yang searah dengan tujuan pendidikan yaitu untuk membantu individu-individu mencapai pertumbuhan dan perkembangan optimal. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional pada pasal 1 ayat 14 menyatakan bahwa pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun, yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani, agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. (<http://komisiinformasi.go.id/regulasi/download/id.101>).

Melihat kenyataan bahwa permasalahan yang ditemui saat observasi bahwa kurangnya respon anak-anak saat diberikan permainan sehingga permainan yang diberikan belum berjalan dengan optimal serta kurang menariknya pemahaman dari

guru tentang mengembangkan ketrampilan gerak dasar lari dan kurangnya ketertarikan anak-anak pada permainan yang diberikan. sudah seharusnya Taman kanak-kanak memaksimalkan perannya untuk turut mengembangkan beragam kebutuhan anak didik dalam proses peningkatan motorik kasar.

Dalam menerapkan permainan dalam pembelajaran siswa akan merasa senang dan termotivasi dalam mengikuti pelajaran. Berkaitan dengan hal di atas maka sangat tepat bila guru pada taman kanak-kanak menggunakan pendekatan bermain, dalam proses belajar mengajar penjas di taman kanak-kanak untuk pencapaian indikator pembelajaran.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah di atas, maka diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Kurang menariknya permainan yang diberikan pada siswa TK Muslim Koto Baru..
2. Masih belum optimalnya pembelajaran yang diberikan sehingga anak-anak TK Muslim Koto Baru kurang merespon.
3. Kurangnya keterampilan gerak dasar lari pada siswa TK Muslim Koto Baru.

1.3 Batasan Masalah

Dari berbagai masalah yang muncul agar penelitian terfokus pada tujuan yang hendak diteliti, maka batasan dari penelitian ini yaitu penelitian ini menggunakan bentuk permainan memindahkan bola dan permainan hitam hijau.

1.4 Defenisi Operasional

1. Keterampilan Gerak dasar berlari adalah teknik gerak dasar lari yang dilakukan oleh siswa taman kanak kanak guna meningkatkan dan mengembangkan kemampuan gerak dasar berlari serta intelektualnya.
2. Permainan memindahkan bola adalah permainan yang dilakukan dengan cara memindahkan bola dari satu tempat ketempat lainnya yang telah ditentukan.
3. permainan hitam hijau adalah bentuk permainan sederhana tanpa alat yang dimainkan dengan cara berkelompok.

1.5 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang peneliti kemukakan di atas maka dapat dirumuskan permasalahannya yaitu

:“Apakah terdapat perbedaan keterampilan gerak dasar lari antara permainan memindahkan bola dan permainan hitam hijau pada Taman kanak-kanak Muslim Koto Baru ?

1.6 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian adalah untuk mengetahui perbedaan permainan memindahkan bola dengan hitam hijau terhadap keterampilan gerak dasar lari pada siswa taman kanak-kanak (TK) Muslim Koto Baru.

1.7 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Bagi anak anak
untuk memperkaya pengetahuan tentang permainan dalam rangka meningkatkan keterampilan gerak dasar lari.
2. Bagi guru
Memberikan masukan bagi guru tentang metode metode yang dapat menunjang keberhasilan peningkatan keterampilan gerak dasar lari melalui permainan memindahkan bola dan hitam hijau.
3. Bagi sekolah
Memberikan masukan bagi taman kanak-kanak sebagai bahan refleksi untuk mengembangkan

ketrampilan gerak dasar lari kasar pada anak didik.

4. Bagi Peneliti

Penelitian ini akan memberikan mamfaat yaitu pengalaman praktis dalam bidang ilmiah dan dapat mengetahui peningkatan keterampilan gerak dasar lari pada anak anak.

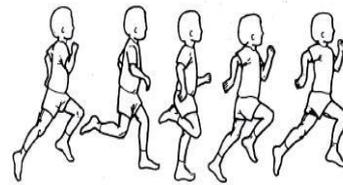
KAJIAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Gerak Dasar Lari

Pada umumnya gerak dasar anak adalah lari, lompat dan lempar (Aip Syarifuddin dan Muhadi, 1992:24). Menurut (Rusli Lutan 2001: 21) gerak dasar dapat diterapkan dalam aneka permainan, olahraga, dan aktivitas jasmani yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari. Melalui aktivitas bermain, sangatlah tepat untuk mengembangkan keterampilan gerak dasar anak, karena dunia anak-anak adalah bermain. (Arham892.blogspot.com).

Lari adalah aktivitas gerak memindahkan tubuh dari satu tempat ke tempat lain, pada saat kaki melakukan pergantian langkah, badan melayang di udara (Marjohan 2015 : 18). Dalam lari mempunyai saat melayang ketika kaki tidak lagi menyentuh tanah. Biasanya anak-anak

mencapai phase saat melayang sekitar berumur 2 tahun (Gusril, 2009:73).



Gambar 1. Gerakan Lari,
Gallahue and Ozmun (2006: 211)

(Sumber:

<http://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jpehr/issue/view/1048>)

(diakses pada tanggal 29
januari 2018)

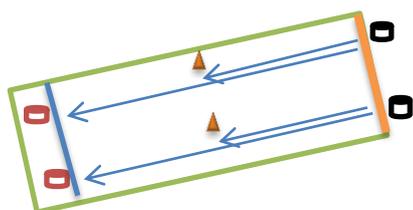
Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa gerak dasar lari merupakan aktivitas yang sangat penting dalam proses pertumbuhan dan perkembangan dimana tidak hanya mampu mengembangkan kemampuan gerak saja melainkan juga berfungsi untuk mengembangkan intelektual, organ-organ tubuh dan pertumbuhan fisik.

2.2 Permainan Memindahkan Bola

Permainan memindahkan bola merupakan permainan yang dimainkan oleh anak-anak secara berkelompok, dalam permainan ini setiap kelompok beranggotakan tiga orang atau lebih. Permainan ini dimainkan oleh anak

laki-laki maupun perempuan, permainan ini bersifat kompetisi karena kelompok yang dianggap menang adalah kelompok yang tercepat dalam memindahkan bola dari tempat awal ke tempat yang tersedia. Permainan ini merupakan pengembangan dari permainan pindah barang menurut A. Husna M, (2009: 53).

Dikatakan permainan memindahkan bola karena, bola yang diletakkan dalam wadah digaris star dipindahkan ke wadah yang berada digaris finish. Permainan ini merupakan permainan adu kecepatan antara kelompok satu dengan kelompok yang lainnya, berikut bentuk permainan permainan memindahkan bola.



Gambar 2. Lapangan permainan memindahkan bola

(Sumber peneliti)

Keterangan gambar 2 :

 = tempat bola digaris start

 = tempat bola digaris finish

 = garis start dan finish

 = garis finish

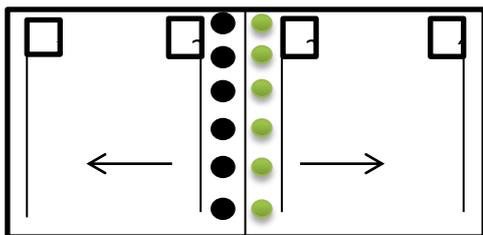
 = cone

 = pemain berlari membawa bola ke arah cone dan meletakkan bola di dalam area cone kemudian kembali ke garis start dan mengambil bola untuk dimasukkan ke wadah di garis finish.

2.3 Permainan Hitam Hijau

Permainan hitam hijau adalah bentuk permainan sederhana tanpa alat yang dimainkan oleh dua regu yang bertujuan untuk melatih keterampilan dasar lari dan kecepatan reaksi dalam berlari. anak-anak dibagi atas dua kelompok kemudian kelompok satu diberi nama hijau dan kelompok satunya lagi diberi nama hitam. Permainan ini dilakukan dengan saling mengejar antara kelompok hijau dan hitam, berikut lapangan permainan hitam hijau. Regu satu diberi nama Hitam dan regu yang lain dinamakan regu hijau, cara bermainnya siswa dibagi dua syaf sama banyak dengan posisi saling membelakangi dengan jarak antar regu ± 1 meter. Apabila persiapan sudah siap, kemudian guru menyebutkan nama salah satu dari

regu tersebut. Jika regu yang disebut oleh guru, maka regu tersebut harus berlari sampai garis finish/ garis yang telah ditentukan sebagai batas garis akhir dan regu yang lain harus mengejar.



Gambar 3 : lapangan permainan hitam hijau

(sumber : peneliti)

Keterangan gambar:

● = Anggota kelompok barisan hitam

● = Anggota kelompok barisan hijau

← = Arah Lari saat dikejar anggota kelompok barisan hijau

→ = Arah Lari saat dikejar anggota kelompok barisan hitam

No. 1 = Garis finish pada daerah Hitam

No. 2 = Garis star pada daerah Hitam

No. 3 = Garis star pada daerah Hijau

No. 4 = Daris finish pada daerah Hijau

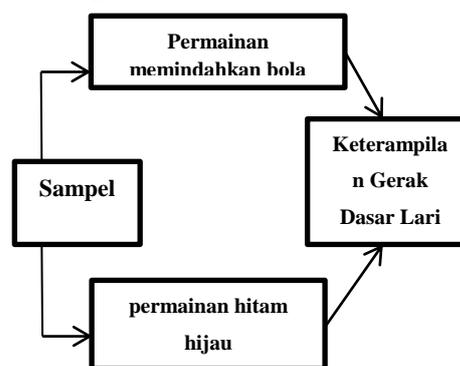
Cara Pelaksanaan permainan Hitam Hijau yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

- (a) Dilakukan pembagian anggota regu dengan jumlah yang sama.
- (b) Memberi nama masing-masing regu (regu satu diberinama Hitam dan regu dua diberi nama Hijau).

- (c) Dibariskan dengan membentuk dua saf dengan saling membelakangi.
- (d) Memberi penjelasan apa yang harus dilakukan pada saat star dan saat melewati garis finis.
- (e) Menganjurkan melakukan star melayang.
- (f) Tenaga pembantu peneliti yang telah ditunjuk salah satu nama regu (Hitam atau Hijau), nama yang disebut harus berlari melewati garis finis dan dikejar oleh kelompok regu yang tidak disebut nama kelompoknya.
- (g) Begitulah sterusnya dilakukan secara berulang-ulang.

2.4 Kerangka Berfikir

Bermain merupakan salah satu pendekatan pembelajaran yang dapat diterapkan seorang guru dalam membantu menyampaikan materi, pelaksanaan kegiatan pembelajarannya dikemas dalam bentuk bermain atau permainan berdasarkan uraian di atas dapat digambarkan kerangka berpikir sebagai berikut :



METODELOGI PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

3.1.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Taman Kanak-kanak Muslim Koto Baru. Setelah seminar proposal dan disetujui oleh pembimbing maupun penguji.

3.1.2 Waktu Penelitian

Adapun penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 19 Maret s/d 3 Mei 2018. Sesuai jadwal yang ditentukan pihak fakultas.

3.2 Populasi Dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi menurut Suharsimi Arikunto (2006 ; 130) adalah keseluruhan subjek penelitian. Dalam hal ini yang menjadi populasi adalah anak anak taman kanak kanak muslim semurup yang berjumlah 19 orang putra.

3.2.2 Sampel

Menurut Suharsimi Arikunto (2006 ; 131) sampel adalah sebagian atau perwakilan dari populasi yang diteliti sebagai sumber data.. Dalam penelitian ini sampelnya adalah siswa taman kanak kanak yang berjumlah 12 orang putra.

3.3 Rancangan Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian eksperimen karena dimaksudkan untuk melihat akibat suatu perlakuan. Menurut sugiyono (2011; 14) “metode penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan”. Adapun rancangan penelitian ini menggunakan two group pretest-post-test design yaitu satu kelompok yang diberikan perlakuan design penelitian :

| Pre test | perlakuan | Pos test |
|----------|-----------|----------|
| T1 | X1 | T2 |
| | X2 | |

Keterangan :

1. T 1 : Test awal (pree-test)
2. X : Perlakuan (treatment)
X1 : Permainan memindahkan bola
X2 : Permainan hitam hijau
3. T 2 : Tes akhir (post- tes)

Adapun teknik pembagian kelompok secara ordinal pairing menurut Sutrisno Hadi (1995: 48)

3.4 Variabel Penelitian

3.4.1 Variabel Bebas

Menurut Sugiyono (2011:39) variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau

timbulnya variable terikat. Variabel bebas dari penelitian ini yaitu :

1. Permainan memindahkan bola
2. Permainan hitam hijau

3.4.2 Variabel Terikat

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variable bebas. Variabel terikat dari penelitian ini adalah keterampilan gerak dasar lari.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan melakukan tes pengamatan dengan menggunakan panduan lembar pengamatan atau angket untuk mendapatkan data keterampilan lari sprint dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Dilakukan tes pelaksanaan menggunakan *start* melayang, dengan menggunakan aba-aba bersedia, siap, ya.
2. Dilakukan tes keterampilan gerak dasar lari dengan jarak 20 meter.

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.2 Analisis Data

Analisis data yang digunakan untuk menjawab hipotesis yang telah diajukan. Uji analisis yaitu dengan uji

Normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis dengan menggunakan uji-t. Hasil uji analisis tersebut dapat dilihat pada penjabaran dibawah ini.

4.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah sampel berdistribusi normal atau tidak, dengan kriteria pengujian jika $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka sebaran data berdistribusi normal sedangkan jika jika $L_{hitung} > L_{tabel}$ maka sebaran data tidak berdistribusi normal.

Berikut adalah tabel hasil perlakuan kelompok permainan memindahkan bola dan permainan hitam hijau terhadap keterampilan gerak dasar lari pada siswa taman kanak-kanak (TK) Muslim Koto Baru.

4.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah sampel berdistribusi normal atau tidak, dengan kriteria pengujian jika $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka sebaran data berdistribusi normal sedangkan jika jika $L_{hitung} > L_{tabel}$ maka sebaran data tidak berdistribusi normal.

Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas Keterampilan Gerak Dasar lari (kelompok Permainan Memindahkan Bola)

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa hasil data pree-test sebesar 0,2274 maka dapat dinyatakan nilai

| N | Test | N | L _{hitung} | L _{tabel} | Keterangan |
|---|----------------|---|---------------------|--------------------|------------|
| 1 | Data pree-test | 6 | 0,2274 | 0,319 | Normal |
| 2 | Data pos-test | 6 | 0,2089 | 0,319 | Normal |

$L_{hitung} = 0,2274$ dan setelah dilihat dari nilai pembandingan pada Tabel L dinyatakan nilai $L_{tabel} = 0,319$ sehingga ditarik kesimpulan $L_{hitung} = 0,2274 < L_{tabel} = 0,319$ maka data dinyatakan berdistribusi normal dan hasil data pada tes akhir sebesar 0,2089 maka dapat dinyatakan nilai $L_{hitung} 0,2089$ dan setelah dilihat dari nilai pembandingan pada tabel L dapat dinyatakan $L_{tabel} = 0,319$ hasil data tes akhir $L_{hitung} 0,2089 < L_{tabel} = 0,319$ maka data berdistribusi normal.

Tabel 4.6 Uji Normalitas Keterampilan Gerak Dasar lari (kelompok Permainan Hitam Hijau)

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa hasil data pree-test sebesar

| N | Test | N | L _{hitung} | L _{tabel} | Keterangan |
|---|----------------|---|---------------------|--------------------|------------|
| 1 | Data pree-test | 6 | 0,1986 | 0,319 | Normal |
| 2 | Data pos-test | 6 | 0,213 | 0,319 | Normal |

0,1986 maka dapat dinyatakan nilai $L_{hitung} = 0,1986$ dan setelah dilihat dari nilai pembandingan pada Tabel L dinyatakan nilai $L_{tabel} = 0,319$ sehingga ditarik kesimpulan $L_{hitung} = 0,1986 < L_{tabel} = 0,319$ maka data dinyatakan berdistribusi normal dan hasil data pada tes akhir sebesar 0,213 maka dapat dinyatakan nilai $L_{hitung} 0,213$ dan setelah di lihat dari nilai pembandingan pada tabel L dapat dinyatakan $L_{tabel} = 0,319$ hasil data tes akhir $L_{hitung} 0,213 < L_{tabel} = 0,319$ maka data berdistribusi normal.

4.2.2 Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas adalah suatu teknik analisis untuk menguji

apakah data berasal dari populasi yang homogeny atau tidak. Uji homogenitas varians menggunakan rumus uji F dengan kriteria data dinyatakan homogen apabila harga $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan dikatakan tidak homogen jika $F_{hitung} > F_{tabel}$. pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Hasil uji homogenitas penelitian ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 4.7 Hasil Uji Homogenitas Keterampilan Gerak Dasar lari (kelompok Permainan Memindahkan Bola)

| No | Data | N | S ² | F _{hitung} | F _{tabel} | ket |
|----|----------------|---|----------------|---------------------|--------------------|---------|
| 1 | Data pree-test | 6 | 1,87 | 1,59 | 10,97 | Homogen |
| 2 | Data post-test | 6 | 2,97 | | | |

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat hasil variansi terbesar pada post test yaitu 2,97 di bagi hasil varians terkecil pada pree-test 1,87 maka mendapatkan nilai $F_{hitung} = 1,59$ dan nilai perbandingan pada $F_{tabel} = 10,97$, maka hasil data pree-test dan post tes $F_{hitung} 1,59 < F_{tabel} 10,97$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variansi bersifat homogen.

Tabel 4.8 Uji Homogenitas Keterampilan Gerak Dasar lari (kelompok Permainan Hitam Hijau)

| No | Data | N | S ² | F _{hitung} | F _{tabel} | ket |
|----|----------------|---|----------------|---------------------|--------------------|---------|
| 1 | Data pree-test | 6 | 2,67 | 1,82 | 10,97 | Homogen |
| 2 | Data post-test | 6 | 1,47 | | | |

Berdasarkan tabel di atas dapat di lihat hasil variansi pada pree-test yaitu 2,67 di bagi hasil simpangan baku pada prost-test 1,47 maka mendapatkan nilai $F_{hitung} = 1,82$ dan nilai perbandingan pada $F_{tabel} = 10,97$, maka hasil data pree-test dan post tes $F_{hitung} 1,82 < F_{tabel} 10,97$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variansi bersifat homogen.

4.2.3 uji hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui penerimaan atau penolakan hipotesis yang diajukan, uji hipotesis menggunakan uji-t pada taraf signifikan 5%. Hasil uji hipotesis uji-t dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.9 Hasil Hipotesis Keterampilan Gerak Dasar lari (kelompok Permainan Memindahkan Bola)

| Data | N | $\sum x^2$ | t_{hitung} | t_{tabel} | Keterangan |
|-----------|---|------------|--------------|-------------|-------------------------------------|
| Pre-test | 6 | 1,5 | 11,1806 | 2,015 | Diterima pada taraf kepercayaan 95% |
| Post-test | 6 | | | | |

Berdasarkan tabel di atas, dari hasil perhitungan dapat diketahui dengan jumlah sampel 6 orang yang diperoleh $t_{hitung} = 11,1806$ untuk melihat apakah hipotesis HI atau H0 yang diterima sesuai penjelasan di atas maka dibandingkan harga t_{hitung} dengan t_{tabel} . Perbandingan harga antara t_{hitung} dengan t_{tabel} nilai berdistribusi- t untuk taraf nyata $\alpha=0,05$ dengan derajat kebebasan = $(n-1) = (6-1) = 5$, diperoleh $t_{hitung} 11,1806 > t_{tabel} 2,015$ maka hipotesis HI diterima pada tingkat kepercayaan 95%.

Tabel 4.10 Hasil Hipotesis Keterampilan Gerak Dasar lari (kelompok Permainan Hitam Hijau)

| Data | N | $\sum x^2$ | t_{hitung} | t_{tabel} | Keterangan |
|-----------|---|------------|--------------|-------------|-------------------------------------|
| Pre-test | 6 | 1,33 | 7,9637 | 2,015 | Diterima pada taraf kepercayaan 95% |
| Post-test | 6 | | | | |

Berdasarkan tabel di atas, dari hasil perhitungan dapat diketahui dengan jumlah sampel 6 orang yang diperoleh $t_{hitung} = 7,9637$ untuk melihat apakah hipotesis HI atau H0 yang diterima sesuai penjelasan diatas maka dibandingkan harga t_{hitung} dengan t_{tabel} . Perbandingan harga antara t_{hitung} dengan t_{tabel} dengan nilai berdistribusi- t untuk taraf nyata $\alpha=0,05$ dengan derajat kebebasan = $(n-1) = (6-1) = 5$, diperoleh $t_{hitung} 7,9637 > t_{tabel} 2,015$ maka hipotesis HI diterima pada tingkat kepercayaan 95%.

Kesimpulan dari uji hipotesis di atas adalah terdapat perbedaan peningkatan keterampilan gerak dasar berlari antara permainan memindahkan bola dan permainan hitam hijau pada siswa taman kanak-kanak (TK) Muslim Koto Baru . Dari kelompok bermain tersebut memiliki perbedaan pengaruh dimana sesuai dengan hipotesis yang telah diajukan permainan memindahkan bola lebih baik dari pada permainan hitam hijau.

Pembahasan

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode eksperimen yang dilakukan pada siswa taman kanak-kanak (TK) Muslim Koto Baru. Penelitian eksperimen merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya akibat dari sesuatu yang dikenakan pada sampel yang akan diselidiki (Arikunto, 306:2006). Dalam penelitian ini tes dilakukan sebanyak 2 kali yaitu tes awal (*pree-test*) dan tes akhir (*post-test*). Tes awal yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui sejauh mana keterampilan gerak dasar lari sebelum diberikan perlakuan (*treatment*) dan dilakukan tes akhir yang dilakukan untuk melihat perbedaan keterampilan gerak dasar lari pada kelompok permainan memindahkan bola dan kelompok permainan hitam hijau.

Dalam penelitian ini yang menjadi sampel berjumlah 12 orang siswa putra taman kanak-kanak (TK) Muslim Koto Baru. Sampel melakukan tes awal setelah melakukan tes awal dan mendapat hasil dari tes awal kemudian dilakukan pembagian kelompok untuk perlakuan permainan memindahkan bola dan permainan hitam hijau dengan menggunakan

teknik ordinal pairing (peringkat). Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui perlakuan mana yang lebih memberikan peningkatan yang signifikan antara permainan memindahkan bola dan permainan hitam hijau.

Sebelum perolehan data tes akhir (*pos-test*) diuji hipotesis menggunakan uji-t terlebih dahulu data *pree-test* dan *post test* dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas data. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas berdistribusi normal apabila $L_{hitung} < L_{tabel}$. uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan pada 2 kelompok dikarenakan pmetode penelitian ini two group *pree-test post test* desain. Dari hasil analisis data yang diperoleh untuk perhitungan *pree-test* kelompok permainan memindahkan bola hasil $L_{hitung} 0,2274 < L_{tabel} 0,319$. Kemudian untuk perhitungan *post-test* kelompok permainan memindahkan bola diperoleh hasil $L_{hitung} 0,2098 < L_{tabel} 0,319$. Maka dapat disimpulkan data *pree-test* dan *post-test* permainan memindahkan bola berdistribusi normal.

Kemudian untuk uji normalitas *pree-test* dan *post-test* kelompok

permainan hitam hijau diperoleh hasil pree test $L_{hitung} 0,1986 < L_{tabel} 0,319$. Sedangkan hasil post-test diperoleh $L_{hitung} 0,213 < L_{tabel} 0,319$. Maka disimpulkan bahwa hasil analisis data permainan hitam hijau berdistribusi normal.

Setelah uji normalitas dilanjutkan dengan uji prasyarat selanjutnya yaitu uji homogenitas varians data. Uji homogenitas bertujuan untuk melihat apakah data pree-test dan post-test mempunyai variansi yang homogen atau tidak. Uji homogenitas ini menggunakan rumus uji F, dikatakan homogen apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$. Dari hasil uji homogenitas untuk permainan memindahkan bola diperoleh $F_{hitung} 1,59 < F_{tabel} 10,97$ maka dapat disimpulkan data pree-test dan pos-test untuk permainan memindahkan bola mempunyai variansi yang homogen. Sedangkan dari hasil uji homogenitas untuk permainan hitam hijau diperoleh $F_{hitung} 1,23 < F_{tabel} 10,97$ maka dapat disimpulkan data pree-test dan post-test untuk permainan hitam hijau mempunyai variansi yang homogen.

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang menggunakan rumus uji-t dalam penelitian ini diharapkan melahirkan

suatu kesimpulan yang tepat dan sesuai dengan data yang diperoleh. Kesimpulan yang diperoleh harus mengacu dengan data yang diperoleh atau tidak lari dari data yang diperoleh. Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Sudjono (2016:277) yang berbunyi “dalam penelitian komparasional yang melakukan perbandingan antar dua Variabel yaitu apakah secara signifikan dua Variabel yang sedang diperbandingkan atau dicari perbedaannya itu memang berbeda, ataukah perbedaan itu terjadi karena kebetulan saja, untuk mencari perbedaan yang signifikan tersebut menggunakan tes t sebagai teknik analisis data.

Dari penjelasan analisis data yang dilakukan, ternyata hipotesis alternative (H_a) yang dikemukakan dalam penelitian ini dapat diterima kebenarannya. Pree-test dan post-test mempunyai hasil yang berbeda dan terdapat peningkatan setelah adanya perlakuan. Dengan kata lain terdapat pengaruh dari permainan memindahkan bola dan permainan hitam hijau serta adanya perbedaan peningkatan dari perlakuan tersebut yang mana permainan memindahkan bola lebih baik.

Pendekatan keterampilan gerak dasar berlari melalui pendekatan bermain sangatlah tepat diberikan unuk anak-anak karena pada dasarnya dunia anak adalah bermain. Bermain dapat digunakan sebagai alat untuk meningkatkan keterampilan gerak dasar berlari khususnya di taman kanak-kanak (TK) sehingga memerlukan kreativitas seorang guru agar motorik kasar pada anak-anak bisa berkembang. Bentuk permainan yang diterapkan dalam meningkatkan ketrampilan gerak dasar berlari dapat berupa pertandingan atau perlombaan.

Peningkatan keterampilan gerak dasar berlari tersebut terjadi dikarenakan adanya perlakuan permainan memindahkan bola dan permainan hitam hijau pada siswa taman kanak-kanak (TK) Muslim Koto Baru. Perlakuan dalam bentuk permainan merupakan konsep belajar sambil bermain yang dilakukan dengan cara mengulang setiap permainan yang dilakukan untuk menghasilkan gerakan yang mendekati sempurna. Pengulangan permainan digunakan untuk mencapai peningkatan keterampilan gerak dasar berlari. Hal ini dibuktikan dari adanya peningkatan yang terjadi setelah diberikan perlakuan permainan

memindahkan bola dan permainan hitam hijau yang dilakukan sesuai dengan program latihan yang diberikan.

Dalam penelitian ini permainan yang dilakukan untuk meningkatkan keterampilan gerak dasar berlari adalah permainan memindahkan bola dan permainan hitam hijau dalam bentuk perlombaan. Berdasarkan dari hasil penelitian bahwa permainan memindahkan bola lebih baik dari permainan hitam hijau karena permainan memindahkan bola lebih mudah dimengerti sehingga anak-anak melakukan gerakan lari dengan baik dan dimainkan secara berulang-ulang. Sedangkan permainan hitam hijau dibutuhkan reaksi dan konsentrasi yang harus dilakukan oleh anak-anak sehingga permainan hitam hijau tidak memberikan dampak sama seperti permainan memindahkan bola.

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dan telah diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

Berdasarkan analisis data dan pembahasan pada uraian sebelumnya yang telah diperoleh hasil uji-t. hal

tersebut menunjukkan bahwa Ha diterima dan Ho ditolak. Kemudian adanya perbedaan dari kedua perlakuan tersebut yang mana permainan memindahkan bola memberikan peningkatan lebih baik terhadap keterampilan gerak dasar berlari pada siswa taman kanak-kanak (TK) Muslim Koto Baru diterima pada tingkat kepercayaan 95%.

5.2 Saran

Dari kesimpulan diatas, ada beberapa saran yang dapat disampaikan yaitu :

1. Dalam meningkatkan keterampilan gerak dasar berlari pada siswa taman kanak-kanak dapat dilakukan dengan permainan memindahkan bola dan permainan hitam hijau.
2. Pada peneliti yang akan datang dapat kiranya peneliti menggunakan metode yang sama untuk tolak ukur yang sama dengan sampel yang lebih banyak dan waktu yang lebih lama.
3. Dapat dijadikan acuan bagi guru atau Pembina dalam meningkatkan keterampilan gerak dasar berlari bagi siswa taman kanak-kanak Muslim Koto Baru untuk kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

A. Husna M, 2009. 100+Permainan Tradisional Indonesia, untuk kreativitas, Ketangkasan, dan Keakraban, Yogyakarta, Andi Offset.

Aip Syarifuddin dan Muhadi. (1992). Pendidikan Jasmani Dan Kesehatan. Jakarta : Depdikbud

Djumidar. (2001). Dasar-dasar Atletik, Jakarta : Depdiknas.

Gusril, (2009).Perkembangan Motorik Pada Masa Anak-anak. Padang : penerbit UNP Press.

Gusril, (2008). Model pengembangan motorik pada siswa sekolah dasar. Padang : penerbit UNP press.

Haryanto dkk. (2017). Pembelajaran motorik olahraga. Jambi: Salim Media Indonesia.

Heri Rahyubi.(2012) Teori-teori Belajar Dan Aplikasi Pembelajaran Motorik .Bandung: Penerbit Nusa Media.

Harun, dkk (2009). Asesmen perkembangan anak usia dini.. Yogyakarta : Multi Presindo

Arham892.blogspot.com

<http://komisiinformasi.go.id/regulasi/download/id.101>

<http://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jpehr/issue/view/1048>

- <http://sinarharapan.co/news/read/150615093/pentingnya-aktivitas-motorik-di-usia-dini>
- <http://eprints.uny.ac.id/7873/2/bab1%20-%200911124700.pdf>
- <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpii/article/view/5699/4924>
- <https://textid.123dok.com/document/oz1w0keyy-teknik-lari-jarak-pendek.html>
- <http://pendidikansrg.blogspot.co.id/2015/11/pengertian-gerak-dasar-lari.html>
- Idik Sulaeman, (1985). *Olahraga dan rekreasi di alam terbuka*. Jakarta : Penerbit PT Gramedia.
- Marjohan, *Belajar motork lanjutan*. Padang : penerbit UNP, 2015
- Rusli Lutan. (2001). *Asas-asas pendidikan jasmani*. Jakarta: Dirjen Olahraga Depdiknas
- Sunarto, (2013). *Perkembangan peserta didik*. Jakarta : penerbit PT Rineka Cipta.
- Sugiyanto dan Sudjarwo. (1993). *Perkembangan dan Belajar Gerak*. Jakarta: Depdikbud.
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: penerbit PT Rineka Cipta.
- Sudjana. 2005. *Metode statistika*. Bandung : Tarsito
- Sugiyono (2013). *Metode penelitian kuantitatif,kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.CV
- Sudijono, Anas. 2012 *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja GrafindoPersada.
- Sutrisno Hadi (1995). *Statistik II*. PT. Rineka Cipta, Jakarta
- Sugiyono (2011). *Metode penelitian kuantatif,kualitatif dan R&D*. alfabeta